

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teh herbal daun kelor dengan penambahan bubuk kulit kayu manis memberikan pengaruh nyata pada taraf $\alpha = 5\%$ terhadap kadar air, kadar abu, total polifenol, namun tidak berpengaruh nyata terhadap Angka Lempeng Total (ALT), dan organoleptik (warna), organoleptik (rasa), organoleptik (aroma).
2. Perlakuan terbaik pada produk teh herbal daun kelor dengan penambahan bubuk kulit kayu manis adalah perlakuan E (bubuk daun kelor 92% : bubuk kulit kayu manis 2%). Perlakuan ini menghasilkan kadar air sebesar 7,19 %, kadar abu sebesar 7,10 %, total polifenol sebesar 175,49 mg GAE/g, angka lempeng total $1,8 \times 10^{-3}$, organoleptik warna 4,16 (suka), rasa 3,73 (suka), aroma 3,68 (suka), dan cemaran logam meliputi kadmium (Cd), Timbal (Pb), Timah (Sn) dan Merkuri (Hg) telah memenuhi standar SNI 01-3836-2013.
3. Nilai tambah yang diperoleh dari proses pengolahan 1 kg teh herbal daun kelor adalah Rp. 48.738

5.2 Saran

Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar:

1. Melakukan penelitian lebih lanjut dengan konsentrasi penambahan bubuk kulit kayu manis yang lebih tinggi untuk menentukan batas maksimal penambahan bubuk kulit kayu manis yang bisa dikonsumsi oleh konsumen.
2. Melakukan pengujian terhadap umur simpan produk teh herbal daun kelor dengan penambahan bubuk kulit kayu manis.